



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

Showroom P.T Astrido Toyota Pondok Indah merupakan proyek Tugas Akhir yang penulis buat. Penulis dengan kelompok membuat video showroom untuk P.T Astrido Toyota Pondok Indah dengan durasi kurang lebih 8 (delapan) menit untuk keseluruhan video. Dalam membuat video showroom ini penulis mengerjakan dalam kelompok yang terdiri dari Dennis Fransiscus Sebagai Creative Director dan Lorenta Meifanny sebagai Account Executive. Penulis menggunakan metode studi literatur yang dilakukan dengan mencari dan menemukan beberapa sumber-sumber dari literatur, buku-buku yang berhubungan dengan teknik editing, showroom dan quality service. Dengan cara studi literatur ini, penulis dapat lebih mengenal tentang teknik editing untuk showroom yang akan menjadi proyek Tugas Akhir. Penulis mencari berbagai solusi untuk menerapkan teknik continuity editing untuk video showroom P.T Astrido Toyota agar sesuai dengan urutan tahapantahapan pembelian dan maintenance.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara mencari referensi. Hal ini dilakukan dengan cara meneliti berbagai contoh *showroom*, dan meneliti hal yang berhubungan seputar P.T Astrido Toyota Pondok Indah. Mencari referensi ini dilakukan dengan menonton beberapa contoh *showroom* dan melakukan wawancara kepada pihak P.T Astrido Toyota Pondok Indah.

3.1.1. Astrido Toyota Pondok indah

Astrido Toyota Pondok Indah adalah dealer resmi Toyota terbesar dan terlengkap di Jakarta. *Dealer* ini mempunyai fasilitas yang lengkap, mulai dari pembelian, *after sales service* dan *body repair*. *P.T Astrido* Toyota Pondok Indah memiliki misi yaitu "Serving Our Customers with Quality and Value Products".

3.2 Posisi Penulis

Dalam tugas akhir ini penulis berperan sebagai editor. Seorang editor perlu mengetahui detail informasi mengenai perusahaan dan teknik editing yang akan di perlukan agar perusahaan dapat meyampaikan pesan yang diinginkan kepada penontonnya dalam bentuk video *showroom*. Penulis juga membuat *superimpose* dalam bentuk *motion graphic* pada proses *online editing*.

3.3 Konsep

Penulis membuat video *showroom* ini dengan memperlihatkan kualitas pelayanan dari Toyota Astrido Pondok Indah. Pemilihan dari konsep ini tidak lepas dari kemauan klien yang meminta untuk memperlihatkan kualitas pelayanan dari perusahaan mereka. Penulis membuat dua video yang berisikan:

Showroom: penulis membuat video untuk showroom Toyota Astrido
Pondok Indah yang menampilkan prosedur pembelian produk Toyota yang

dimulai dari datangnya pelanggan hingga sampai pelanggan diantar keluar oleh *sales advisor*.

2. Bengkel: bagian kedua dari video yang penulis buat merupakan bagian bengkel dari Toyota P.T Astrido Pondok Indah yang menampilkan prosedur perbaikan dan *maintenance* hingga kendaraan selesai diperbaiki.

Pemilihan dua bagian video dilakukan penulis karena permintaan dari pihak Toyota P.T Astrido Pondok Indah agar dapat menggunakan video tersebut sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan.

3.4 Peralatan

Dalam setiap *post-production* pembuatan video, tentu seorang editor harus memiliki *hardware* dan *software* yang dapat membantu dan mendukung proses editing. Penulis sebagai editor akan menggunakan *software* dan *hardware* yaitu:

1. Macbook Pro Retina 15" (inch)

Untuk tahapan *offline editing* penulis menggunakan macbook Pro Retina dengan prosesor intel i7 2.7 Ghz dengan RAM 16 GB (gigabyte).

PC

Untuk tahapan *online* editing saya menggunakan komputer rakitan dengan prosesor intel i7 3.4 Ghz dengan RAM 16 GB (gigabyte) dengan VGA Nvidia GTX 970.

2. Final Cut Pro X

Untuk editing *offline* penulis menggunakan *program final cut pro X* untuk menggabungkan *shot-shot* yang sudah di pilih secara berurutan ke dalam *timeline* sequence.

3. Adobe After Effect CC

Penulis sebagai editor dalam proses pembuatan *video showroom* untuk P.T Astrido Toyota Pondok Indah menggunakan *Adobe After Effect CC 2015* untuk membuat *Superimpose*.

3.5 Tahapan Kerja

Tahapan kerja yang dilakukan penulis sebagai editor dalam produksi *showroom* untuk P.T Astrido Toyota Pondok Indah, yaitu:

1. Memahami kebutuhan klien

Penulis melakukan wawancara kepada manajer P.T Astrido Toyota Pondok Indah pada tahapan pra-produksi untuk mengetahui filosofi, sejarah, visi, misi, tujuan, target pasar dan segala yang bersangkutan dengan perusahaan yang akan digunakan dalam proses produksi *showroom* untuk P.T Astrido Toyota Pondok Indah. Hasil dari wawancara yang penulis lakukan adalah perusahaan meminta penulis mengedit video tersebut sesuai dengan urutan kronologis dari tahapan pembelian kendaraan pada *showroom* dan pada tahapan *after sales* di bengkel untuk ditayangkan pada *event-event* yang sering dilakukan oleh P.T Astrido Toyota Pondok Indah

2. Memahami Skenario

Penulis membaca dan memahami skenario yang telah dibuat bersama dengan *creative director* yang akan divisualisasikan ke dalam sebuah video *showroom*.

3. Offline Editing

Penulis membuat *sequence editing* sesuai dengan urutan *shot* dan *storyboard* yang penulis gunakan sebagai acuan dan penulis menggabungkannya sehingga menjadi sebuah video yang baik. Penulis juga menggunakan *storyboard* untuk mempermudah penulis dalam menentukan *shot-shot* agar sesuai dengan alur.

4. *Online editing*

Penulis memasukkan *sound* dan memasukkan *typographic motion graphic* dalam tahapan *online editing* dan juga memasukkan efek *anamorphic* ke dalam video.

3.6 Acuan

Dalam pembuatan *showroom* untuk P.T Astrido Toyota Pondok Indah, penulis sebagai editor melakukan metode observasi literatur, dengan menonton beberapa contoh video *showroom* yang dianggap dapat membantu dalam produksi video *showroom* yang dipergunakan sebagai bahan acuan, yaitu:



3.6.1 Showroom Toyota KMotors

Gambar 3.6.1. adegan pembukaan saat customer masuk ke *showroom* (https://www.youtube.com/watch?v=trxBVtApV4Y)

Showroom Toyota K-Motors Company di Thailand ini memperlihatkan sales advisor yang memberi salam kepada pelanggan yang datang. Tujuan dari memberi salam ini memperlihatkan kepada pelanggan rasa hormat dari Toyota kepada customernya. Penulis melakukan beberapa penelusuran dan menemukan bahwa ternyata cara memberi salam tersebut merupakan standar khusus dari dealer Toyota di seluruh negara Asia.